

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA QUR'AN
(P2BQ) DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA
AL-QUR'AN SISWA DI SMK NEGERI 6 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam**

Oleh:

ROHMAD SYAIFUDIN FACHRONI

G000150157

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA QUR'AN (P2BQ)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA DI SMK NEGERI 6 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

**ROHMAD SYAIFUDIN FACHRONI
G 000 150 157**

Telah diperiksa dan disetujui oleh

Dosen Pembimbing, r



Nurul Latifatul Inayati S.Pd.I., M.Pd.I.
NIDN. 0613108801

HALAMAN PENGESAHAN

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA QUR'AN (P2BQ)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA DI SMK NEGERI 6 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Oleh :

ROHMAD SYAIFUDIN FACHRONI

G 000 150 157

**Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji
Fakultas Agama Islam
Pada hari Jum'at, 12 April 2019
Dan dinyatakan sudah memenuhi syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.)**

Dewan Penguji

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.I., M.Pd.I (.....) (Ketua Dewan Sidang)
2. Azhar Alam, S.E., Lc., M.SEI. (.....) (Anggota I Dewan Penguji)
3. Drs. Zaenal Abidin, M.Pd. (.....) (Anggota II Dewan Penguji)



Dekan,

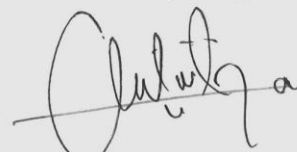
Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag
NIDN. 0605096402

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di strata perguruan tinggi sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka,

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka saya akan mempertanggung jawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 22 April 2019



Rohmad Syaifudin Fachroni

G000150157

**PELAKSANAAN PROGRAM PEMBELAJARAN BACA QUR'AN (P2BQ)
DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN
SISWA DI SMK NEGERI 6 SUKOHARJO
TAHUN PELAJARAN 2018/2019**

Abstrak

Pelaksanaan Program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) adalah salah satu program yang diterapkan oleh SMK Negeri 6 Sukoharjo. Program tersebut merupakan upaya dari guru pendidikan agama Islam untuk mengatasi para siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. banyaknya siswa peserta didik baru yang kemampuan membaca masih dibawah rata-rata terutama kelas X, menyadarkan para siswa akan pentingnya dalam memahami Al-Qur'an, sehingga di SMK Negeri 6 Sukoharjo mewajibkan bagi siswa kelas X untuk mengikuti program tersebut. oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian ini tentang pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dan untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian Lapangan (*Field Resach*). Metode pengumpulan data yang digunakan ada tiga, yaitu: observasi, wawancara, dan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan model interaktif, yang meliputi: reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Simpulan dari penelitian ini adalah bahwanya pelaksanaan program pembelajaran berjalan sesuai dengan waktu yang dan motivasi dari guru pendidikan agama Islam untuk mendorong siswa dalam mengikuti program tersebut, sedangkan Faktor Penghambata ada beberapa diantaranya: Makhrijul Huruf yang kurang, Penguasaan Ilmu Tajwid yang kurang, masih banyak siswa yang belum mengenal tanda baca, kelancaran membaca, kurangnya minat siswa baru dalam mengikuti program (P2BQ) dan fasilitas yang kurang menunjang dalam pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ).

Kata Kunci: Pelaksanaan (P2BQ), Guru PAI, Al-Qur'an

Abstract

Implementation of the Qur'an reading program (P2BQ) is one of the programs implemented by SMK Negeri 6 Sukoharjo. The program is an attempt by Islamic religious education teachers to address students who have difficulty reading the Qur'an. the large number of new students whose reading ability is still below the average, especially grade X, makes students aware of the importance of understanding the Qur'an, so that at SMK Negeri 6 Sukoharjo requires students of class X to take part in the program. therefore the researcher was interested in conducting this research about the implementation of the Qur'an reading program

(P2BQ) in improving the ability to read Al-Qur'an students at Sukoharjo Vocational High School 6 Academic Year 2018/2019. The purpose of this study was to describe the implementation of the Qur'an reading learning program (P2BQ) and to describe the Supporting Factors and Obstacles Factors in the implementation of the Qur'an reading learning program (P2BQ) in improving the ability to read Al-Qur'an students at Sukoharjo Year 6 Vocational School 2018/2019 lesson. The type of research used in this study is Field Resach. There are three data collection methods used, namely: observation, interviews, and documentation. Data analysis methods use interactive models, which include: data reduction, data presentation, and conclusion drawing. The conclusions of this study are that the implementation of the learning program runs in accordance with a predetermined time, namely the implementation carried out at the beginning of the teaching and learning of Islamic religious education during one lesson, while the methods used in the learning are Qira'ati and Iqra 'methods. Supporting factors in the implementation of the Qur'an reading learning program (P2BQ) are the encouragement and motivation of Islamic religious education teachers to encourage students to take part in the program, while the factors of servitude are some of them: Makhrijul Letters which are lacking, Mastery of Tajwid Sciences is lacking, there are still many students who are not familiar with punctuation, fluency in reading, lack of interest in new students following the program (P2BQ) and facilities that are less supportive in the implementation of the Qur'an reading learning program (P2BQ).

Keywords: Implementation (P2BQ), PAI teacher, Al-Qur'an

1. PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan sumber pokok dalam pendidikan agama Islam, untuk dapat mempelajari serta memahami isi kandungan Al-Qur'an hendaknya seseorang harus mampu membaca Al-Qur'an. Membaca dan Mempelajari Al-Qur'an merupakan ibadah. Al-Qur'an sebagai pedoman hidup manusia memang sangat di muliakan bagi seorang muslim, sehingga wajib bagi seorang muslim mampu membaca dan mempelajarinya.

Seseorang yang ingin mempelajarai Al-Qur'an hendaknya harus mampu membacanya terlebih dahulu, dengan membaca Al-Qur'an seseorang akan mengetahui makna yang terkandung dalam Al-Qur'an, karena di dalam Al-Qur'an juga disebutkan perintah untuk membaca Al-Qur'an.

Belajar membaca Al-Qur'an memang tidak ada batasan usia bagi seseorang yang ingin belajar membacanya, karena dalam membaca Al-Qur'an merupakan suatu ibadah maka semua orang boleh belajar membaca Al-Qur'an,

tidak kecuali bagi anak-anak yang ingin belajar membaca Al-Qur'an, dalam belajara membaca Al-Qur'an hendaknya dimulai dari usia dini yaitu masa anak-anak, sebab masa itu potensi untuk belajar dan memahami dalam membaca Al-Qur'an sangat tinggi, dalam masa anak-anak pemikiran masih terbilang kuat terutama daya ingatnya dan dalam menerima dan memahami pembelajaran apapun, terutama dalam mempelajari membaca Al-Qur'an sesuai dengan perkembanganya. Oleh karena itu tradisi dalam membaca Al-Qur'an oleh masyarakat indonesia masih terbilang tradisional terutama di dalam perdesaan yang disebut dengan mengaji. Menurut prof. Dr. Djalaludin, belakangan ini kemampuan untuk membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar dikalangan umat muslim terutama masyarakat Indonesia semakin menurun, terutama dikalangan para remaja. dalam kondisi ini disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya pola berfikir masyarakat yang cenderung lebih memikirkan kehidupan duniawi dibanding dengan kehidupan ukhrowi (akhirat).

Oleh karena itu tidak heran dalam belajar membaca Al-Qur'an kalah bersaing dengan pendidikan akademik lainnya yang lebih dominan terutama pembelajaran di lingkungan sekolah, dikarenakan kesempatan untuk belajar yang jarang, penggunaan metode pembelajaran yang terbilang kurang diminati sehingga membuat para remaja untuk enggan dalam belajar membaca Al-Qur'an, serta buta huruf arab yang di anggap sulit dalam belajar membaca Al-Qur'an turut menjadi faktor penyebab menurunnya kualitas umat muslim dalam membaca Al-Qur'an.

Komponen di sekolah banyak yang mendukung sukses atau tidaknya dalam kegiatan pembelajaran. Diantaranya adalah guru yang merupakan bagian terpenting yang berperan aktif di sekolah dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar. Salah satunya adalah upaya guru pendidikan agama Islam yang dilakukan untuk mengatasi kesulitan siswa dalam membaca Al-Qur'an di SMK Negeri 6 Sukoharjo diantaranya adalah membuat program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ).

Program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dibuat guna mewujudkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an, program ini

berjalan setiap seminggu sekali akan tetapi dalam program ini dikuatkan dengan jam tambahan sebelum kegiatan KBM pendidikan agama Islam dimulai, guru agama Islam sebelum melanjutkan pembelajarannya melakukan evaluasi kegiatan P2BQ yaitu dengan memberi pengarahan dan pemahaman tentang pembelajaran baca Qur'an.

Program kegiatan pembelajaran ini melibatkan semua siswa dan siswi di SMK Negeri 6 Sukoharjo, serta melibatkan juga *Rohis*. Artinya beberapa siswa yang lancar dalam membaca Al-Qur'an ikut andil dalam pelaksanaan kegiatan ini, siswa yang bacaan Al-Qur'anya baik untuk mendampingi teman mereka yang sudah dibuat kelompok guna mengarahkan dan membenarkan bacaannya. Kemudian peran guru pendidikan agama Islam dalam kegiatan program P2BQ ini adalah mengevaluasi serta mengarahkan setiap siswa dalam kegiatan pembelajaran membaca Al-Qur'an agar lebih baik lagi.

Program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) berjalan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan oleh guru pendidikan agama Islam yang mengeluhkan banyak siswa baru yang masuk di SMK Negeri 6 Sukoharjo masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an, dengan banyaknya siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an akan mempengaruhi proses pembelajaran pendidikan agama Islam, yang mana dalam pelajaran tersebut banyak ayat Al-Qur'an maupun Hadist yang di pelajari dan sebagian untuk di hafalkan, oleh karena itu dibuatnya program pembelajaran baca Qur'an, siswa mampu meningkatkan bacaanya, sehingga dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam mengalami kesulitan.

Terkait dengan permasalahan yang di bahas di atas, penulis menemui beberapa permasalahan yang terkait dengan apa yang telah penulis jelaskan diatas. Saat penulis melakukan program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (PLP) selama kurang lebih satu setengah bulan berada di SMK Negeri 6 Sukoharjo.

Adapun masalah yang ditemukan selama melaksanakan (PLP) berlangsung diantaranya adalah masih banyak para siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo terutama kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM) yang masih belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, mengingat lingkungan sekolah yang menjadikan

pendidikan agama Islam hanya sebagai pendidikan umum yang bertujuan untuk meningkatkan karakter siswa dalam bertingkah laku di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat agar lebih baik.

Pembelajaran baca Qur'an di SMK Negeri 6 Sukoharjo sangatlah kurang, mengingat jam pelajaran pendidikan agama Islam hanya 3 jam pelajaran perpekan, sehingga guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 6 Sukoharjo timbul gagasan untuk membuat program yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa diantaranya adalah program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ).

Fokus penelitian ini diantaranya mereka siswa yang duduk di kelas X Teknik Sepeda Motor (TSM), sehingga penulis ingin meneliti lebih dalam terkait dengan permasalahan yang telah dijelaskan diatas mengenai uapaya atau peran guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 6 Sukoharjo untuk mengatasi kesulitan para siswa yang belum mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, salah satu program yang dibuat oleh guru pendidikan agama Islam yaitu melalui program pembelajaran baca Qura'an (P2BQ) diharapkan siswa mampu meningkatkan bacaanya.

Karena dengan pembelajaran tersebut guru akan lebih menekankan dalam pembelajaran Al-Qur'an, beda dengan mata pelajaran pendidikan agama Islam, yang di dalamnya memuat seluruh materi dan sesuai dengan kurikulum yang telah di tetapkan oleh pemerintah, dengn ini peneliti akan melakukan penelitian sejauhmana program tersebut berjalan dan bagaimana dampak terhadap siswa yang mengikuti program tersebut. Dari permasalahan diatas yang telah dipaparkan penulis mengangkat hasil penelitian dalam bentuk skripsi yang berjudul "Pelaksanaan Program Pembelajaran Baca Qur'an (P2BQ) dalam Meningkatkan Kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Peajaran 2018/219"

Maka dari hasil latar belakang penelitian dapat merumuskan masalah Bagaimana pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019? Dan Apa Faktor Pendukung dan

Penghambat Pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019?

Adapun Tujuan Penelitian ini untuk Untuk mendeskripsikan pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019, dan Untuk mendeskripsikan Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2018/2019.

Jenis Penelitian ini Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan (*field reseach*) yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dari kehidupan nyata guna memecahkan masalah-masalah praktis yang ada di masyarakat. Dengan demikian, data dan informasi penelitian diperoleh di lapangan. Adapun dalam penelitian data dan informasi yang diperoleh dari lembaga pendidikan yakni SMK Negeri 6 Sukoharjo.

Pendekatan yang digunakan merupakan pendekatan kualitatif yaitu peneliti yang bertujuan untuk memahami serta mengikuti proses kegiatan program pembelajaran baca Qur'an sehingga peneliti ikut serta dalam kegiatan tersebut, sehingga peneliti mampu mencari data sebanyak mungkin. Selain itu peneliti juga mencari partisipan untuk dimintai informasi terkait dengan program tersebut, Partisipan sendiri adalah orang-orang yang diajak dalam wawancara, dimintai pendapat dan pemikiran. seperti kepala sekolah, guru dan para siswa.

Subjek penelitian merupakan seseorang secara langsung berhubungan dengan penulis untuk dapat memberikan infirmasi maupun data mengenai program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) di suatu tempat atau lokasi yang dijadikan tempet penelitian. Pada penelitian ini Subjek penelitian ini yaitu tentang Program Pembelajaran Baca Qur'an (P2BQ) dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan 3 cara yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Sedangkan metode analisis data Analisis data merupakan serangkaian kegiatan untuk menelaah, mengelompokan, sistematisasi, menafsirkan dan verifikasi data agar fenomena memiliki nilai sosial, nilai akademis dan nilai ilmiah, peneliti mendapatkan data berdasarkan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Kemudian peneliti menggunakan alat analisis Induktif. Metode analisis data dalam penelitian ini diambil dari teknik analisis data kualitatif dari Miles Huberman yang meliputi: Reduksi data (*Data Reduction*), Penyajian Data (*Data Display*) dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*).

2. METODE

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Negeri 6 Sukoharjo merupakan SMK terpadu di Sukoharjo adalah SMK yang berada di kecamatan Gatak, Kabupaten Sukoharjo yang menyelenggarakan kegiatan belajar mengajar sejak tahun 2011/2012. Dengan berdirinya SMK Negeri 6 Sukoharjo diharapkan dapat membantu pemerintah dalam mengatasi pengangguran. Dengan kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) dan K.13 maka SMK Negeri 6 Sukoharjo membutuhkan peningkatan manajemen kepala sekolah, peningkatan kualitas guru serta pengadaan teknisi maupun penyediaan peralatan penunjang yang kesemuanya untuk peningkatan mutu pendidikan di SMK Negeri 6 Sukoharjo.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut merupakan hasil dari pembahasan penelitian berdasarkan analisis dari BAB II dan BAB III sebagai berikut: Pada tahun pelajaran 2018/2019 saat ini, di SMK Negeri 6 sukoharjo telah menerapkan program dimana program tersebut untuk memfasilitasi para siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebab, dalam program ini merupakan program yang memakai jam pembelajaran pendidikan agama Islam selama satu jam per pekan, sehingga untuk pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) dilakukan setiap seminggu sekali, dalam pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an ini peran guru PAI sangatlah penting, guru PAI juga terlibat dalam program ini yaitu untuk mengevaluasi serta memotivasi setelah program P2BQ selesai dilaksanakan,

Namun demikian, proses kegiatan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) yang berjalan saat ini bukan berarti tanpa kekurangan dan kelemahan, diantara kekurangannya adalah alokasi waktu yang begitu sedikit, mengingat program ini memakai alokasi jam pelajaran pendidikan agama Islam selama (1 x 45) menit dalam satu pekan, selain itu kurangnya peran guru lain terhadap program pembelajaran baca Qur'an sangat menyulitkan guru pendidikan agama Islam yang berjumlah hanya 3 guru saja, padahal jumlah rata-rata siswa per kelas sebanyak 36 siswa, akan tetapi guru pendidikan agama Islam sangatlah memperhatikan betul dalam program ini, sebab, tujuan utama guru pendidikan agama Islam adalah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an terutama siswa kelas X yang merupakan siswa baru.

Guru pendidikan agama Islam dalam menerapkan program tersebut memanfaatkan teman sebaya yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan tajwid, mereka siswa yang dipilih oleh guru PAI kemudian di tempatkan ke kelompok siswa yang sedang belajara membaca Al-Qur'an, dalam penempatannya tersebut sesuai dengan tingkat kesulitan dalam membaca yang dialami oleh siswa, mengingat kemampuan siswa yang beragam, mulai dari siswa yang belum bisa sama seklai membaca Al-Qur'an hingga siswa yang mampu membaca Al-Qur'an, sehingga dengan keberagaman kemampuan siswa tersebut membuat guru sulit untuk memilih tindakan dalam memakai strategi yang digunakan dalam pembelajan yang tepat.

Faktor utama dalam permasalahan yang dialami oleh siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo merupakan kemampuan membaca Al-Qur'an yang kurang, oleh karena itu guru pendidikan agama Islam di SMK Negeri 6 Sukoharjo mengupayakan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca Al-Qur'an dengan membuat Program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ). Dari hasil observasi, wawancara peneliti dengan guru agama pendidikan agama Islam dan para siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo di bawah ini:

Strategi pembelajaran yang peneliti temukan pada program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) yaitu dengan penggunaan metode Qira'ati dan dan Iqra'

Metode pembelajaran Qira'ati digunakan guru dalam pembelajaran Baca Qur'an (P2BQ) saat penelitian melakukan observasi pertama.

Untuk materi pembelajaran yang diterapkan dalam pembelajaran ini adalah masih seputar penekanan pada kemampuan siswa untuk dapat membaca juzama dengan benar, karena jika pelafalanya salah di khawatirkan akan terjadi jika mereka membaca Al-Qur'an, siswa yang sudah bisa membaca Al-Qur'an menyimak siswa yang sedang belajar, sedangkan siswa yang lain melanjutkan hafalan dan menambah hafalanya, guru pendidikan agama Islam sesekali mengecek setiap kelompok, dan memastikan tidak ada kesulitan yang dialami, karena dalam pembelajaran baca Qur'an sudah ada buku panduan yang telah di siapkan oleh guru pendidikan agama Islam, siswa hanya meminjam dan memfotocopy jika belum punya, karena bagi siswa yang belum bisa membaca Al-Qur'an wajib memiliki buku tersebut.

Hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran qira'ati yaitu siswa di tuntut lebih aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga guru memiliki peran yang sentral untuk membenarkan dan mengarahkan siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an. Dalam metode qiraati ini siswa dihadapkan langsung pada bacaan yang terdapat dalam buku, kemudian siswa membacanya, ukuran untuk melanjutkan ke jilid selanjutnya adalah kelancaran dalam membacanya, sehingga ketika belum lancar maka hendaknya siswa mengulang bacaan tersebut hingga lancar dan berulang-ulang.

Penggunaan Strategi qira'ati dalam program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) di SMK Negeri 6 Sukoharjo memberikan dampak tertentu bagi siswa terutama dalam peningkatan kualitas membaca para siswa, diantara dampak yang paling menonjol dalam penggunaan strategi tersebut adalah para siswa lebih aktif dalam membaca dan belajar membaca Al-Qur'an, para siswa terlihat lebih disiplin dan lebih berkonsentrasi dalam pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an yang sedang berlangsung, sehingga dalam penggunaan metode ini siswa lebih memfokuskan pada suatu bacaan tertentu.

Metode pembelajaran Qira'ati digunakan guru dalam pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) saat peneliti melakukan observasi kedua, Ketiga, dan Keempat diantaranya sebagai berikut:

materi yang di ajarkan dalam program pembelajaran baca Qur'an hari ini yaitu memperjelas dan lebih memahami cara baca huruf hijaiyah atau pelajaran Tahsin, yaitu tentang "pelafalan huruf hijaiyah berharakat fathatain" bagi siswa yang belum bisa melatih diri untuk mampu melafalkan huruf hijaiyah dengan baik dan benar, pendamping siswa mengetes beberapa siswa dengan melafalkan huruf hijaiyah tertentu dan membedakan huruf satu dengan huruf lain yang memiliki bunyi yang hampir mirip, sehingga siswa yang belajar membaca Al-Qur'an lebih aktif. sesekali guru PAI mengecek ke kelompok masing-masing dan menjawab dan menjelaskan apa yang telah siswa tanyakan.

Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dalam penggunaan Strategi pembelajaran qira'ati Dengan Cara belajar siswa yang aktif (CBSA) yang lebih bersifat individual, artinya siswa dalam membaca Al-Qur'an akan lebih aktif membacanya sehingga akan memudahkan siswa untuk cepat dalam belajar membaca Al-Qur'an. Di dalam metode ini terdapat buku tertentu untuk di baca dan di pelajari oleh siswa, di dalam buku iqra' isinya mulai dari pengenalan huruf hijaiyah hingga ayat-ayat Al-Qur'an yang sebagian kecil di potong untuk memudahkan bagi seseorang yang belajar membaca Al-Qur'an menggunakan metode ini.

Dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an di minggu ini berjalan dengan baik, para siswa sangat bersemangat dalam mengikutinya walaupun di dalam kelompok masing-masing kadang di warnai dengan candaan yang di sebabkan teman yang lain dalam pelafalan huruf hijaiyah selalu salah dan belum bisa membedakan huruf bacaan satu dengan yang lain, oleh karena itu guru pendidikan agama Islam selalu menekankan pada murajaah suatu ayat tertentu, untuk membenarkan setiap bacaan para siswa yang masih belum bisa membacanya dengan baik.

Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dalam penggunaan Strategi pembelajaran qira'ati Privat, guru menyimak bacaan siswa, artinya guru bertugas untuk menyimak bacaan siswa serta membenarkan bacaan siswa yang salah. Sehingga

siswa dibiarkan untuk membaca sebisanya yang kemudian guru untuk membenarkan dan memberi arahan kepada siswa ketika salah dalam membaca. Peran guru dalam metode ini tidak hanya mendampingi dan memberi arahan saja, akan tetapi menjelaskan mengenai cara membaca Al-Qur'an dengan benar, sehingga dengan arahan guru yang diberikan kepada siswa secara privat akan mempengaruhi kemampuan membaca siswa tersebut.

Sebelum pembelajaran selesai kemudian guru PAI mengecek kembali setiap kelompok, dan menanyakan apakah ada kesulitan dalam belajar Tahsin, rata-rata di setiap kelompok mengikuti pembelajaran yang di arahkan oleh guru pendidikan agama Islam dengan baik. guru pendidikan agama Islam mengevaluasi kembali mengenai pembelajaran yang sudah dilakukan diantaranya permasalahannya masih meliputi tentang murajaah huruf hijaiyah, dan penekanan dalam pelafalan huruf hingga benar.

Guru membacakan huruf tertentu dan kemudian ditirukan oleh seluruh siswa, kemudian guru pendidikan agama Islam menanyakan kembali tentang apa yang belum dipahami, akan tetapi siswa menjawab sudah paham dan merekapun sudah dianggap paham oleh guru pendidikan agama Islam.

Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dalam penggunaan Strategi pembelajaran qira'ati Asistensi, guru bisa meminta bantuan untuk mengajar kepada guru yang lain atau siswa lain yang sudah mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, artinya tidak hanya guru saja yang dapat menyimak bacaan siswa, melainkan semua guru atau siswa teman sebaya yang sudah mahir dan fasih bacaanya sesuai dengan tajwid, maka boleh menggantikan guru yang bertugas untuk mendampingi siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an.

Dari data yang telah di paparkan di Bab III mulai dari Observasi Pertama, Kedua, Ketiga, dan Keempat ada beberapa faktor yang mempengaruhi jalanya program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) diantaranya adalah:

Guru pendidikan agama Islam selalu berupaya memberikan dukungan kepada siswa yang ingin terus meningkatkan bacaan Al-Qur'an, setiap evaluasi yang dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam tidak lepas dengan memberikan dorongan dan motifasi kepada para siswa agar senantiasa selalu

mengikuti program tersebut dengan Istiqomah, karena dengan program inilah para siswa belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, tidak hanya itu para siswa juga dapat meningkatkan bacaanya dengan mengikuti jam tambahan yang diberikan oleh guru pendidikan agama Islam di luar KBM. Sehingga dengan diberikannya jam tambahan tersebut dapat dimanfaatkan oleh siswa dengan sebaik mungkin, karena jika hanya mengandalkan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) yang hanya satu jam pelajaran saja sangatlah kurang, mengingat rata-rata siswa kelas X masih banyak yang belum bisa membaca Al-Qur'an.

Hal tersebut sesuai dengan mengenai faktor keberhasilan dalam proses pembelajaran mengenai motivasi pembelajaran yang diberikan guru kepada siswa. bahwasanya Motivasi merupakan pendorong dalam keinginan untuk melakukan proses pembelajaran. Seseorang memiliki motivasi sendiri-sendiri dalam keinginan untuk belajar dan memperoleh hasilnya nanti. Jika seseorang belajar dengan penuh motivasi maka akan diperoleh hasil yang baik dalam proses pembelajaran tersebut.

Motivasi juga akan mempengaruhi siswa untuk ingin tahu terhadap sesuatu yang belum bisa atau belum diketahui, siswa akan cenderung termotivasi terhadap sesuatu yang baru, jika hal tersebut timbul dalam proses pembelajaran Al-Qur'an maka siswa akan lebih mudah untuk belajar dalam membaca maupun memahami ayat Al-Qur'an yang dibacanya.

Dalam pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an hambatan/Kesulitan yang dialami oleh para siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo dalam membaca Al-Qur'an berdasarkan pengamatan penulis serta wawancara yang dilakukan kepada siswa dan guru adalah sebagai berikut:

Mengenal huruf hijaiyah merupakan langkah awal bagi siapapun yang ingin bisa membaca Al-Qur'an, demikian juga bagi siswa di SMK Negeri 6 Sukoharjo, kebanyakan para siswa yang penulis amati dari ke tiga kelas rata-rata untuk membaca dan membedakan huruf hijaiyah satu dengan yang lain masih salah, contoh kasus yang dirasakan oleh guru pendidikan agama Islam ialah siswa belum bisa dan sangat sulit jika membedakan bunyi huruf *tsa* dan *tsot*, untuk dapat membaca dengan benar pun siswa mengulangi berkali-kali.

Hal ini sesuai dengan problematika pembelajaran Al-Qur'an yaitu mengenai kesulitan dalam melafalkan bunyi-bunyi huruf hijaiyah tertentu yang dianggap pembaca sulit untuk dilafalkan. Karena bagi seseorang yang belum mengenal huruf hijaiyah terlebih dahulu maka untuk memperelajari dalam membaca AL-Qur'an akan mengalami kesulitan. Sehingga dalam belajar membaca Al-Qur'an bagi seseorang yang belum mengenal huruf hijaiyah maka akan dikenalkan terlebih dahulu huruf hijaiyah dan kemudian untuk di hafalkan, jika sudah paham dan hafal dengan huruf hijaiyah maka seseorang boleh melanjutkan proses pembelajaran ke tahap selanjutnya.

Dalam pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an masih banyak di jumpai para siswa yang kebingungan dalam membacanya terutama panjang dan pendek suatu bacaan seperti (mad), nun mati dan sukun serta masih banyak lagi hukum-hukum bacaan yang siswa belum mengetahuinya, dari hasil pengamatan yang penulis lakukan dari pelaksanaan pembelajaran baca Qur'an (P2BQ) siswa rata-rata cara membaca Al-Qur'an belum sesuai dengan tajwid yang benar, dan mereka hanya bisa sekedar membaca Al-Qur'an tanpa memperhatikan hukum bacaan di suatu ayat.

Hal ini sesuai dengan Problematika pembelajaran Al-Qur'an yaitu Kesulitan melafalkan hukum bacaan sesuai dengan tajwid, seperti di dalam Al-Qur'an banyak hukum bacaan yang berbeda di setiap ayat tertentu, oleh karena itu wajib bagi seseorang untuk mempelajari hukum bacaan sesuai dengan tajwid yang benar.

Karena dalam bacaan ayat Al-Qur'an setiap ayat memiliki hukum bacaan yang berbeda-beda, karena dengan perbedaan tersebut maka wajib bagi seseorang memahami hukum bacaan terlebih dahulu, tidak hanya bisa membaca tetapi harus mengetahui hukum bacaanya, sebab dengan itu akan mempengaruhi dalam memahami makna arti yang terkandung di dalam Al-Qur'an.

Tanda baca atau syakal pada bacaan ayat Al-Qur'an sangatlah penting, jika dalam membaca suatu ayat salah membacanya maka akan merubah arti dari ayat tersebut, sehingga dalam membaca Al-Qur'an tanda baca sangatlah penting di perhatikan. Oleh karena itu mengenal jenis-jenis syakal sangatlah penting karena

untuk dapat membaca Al-Qur'an harus mengetahui cara membaca terlebih dahulu, seperti *fathah, Kasroh, dhomah, tanwin, dan syadah*. Sehingga dengan mengetahui jenis-jenis huruf syakal maka siswa dalam belajar membaca Al-Qur'an tidak akan mengalami kesulitan, dan mereka belajar akan mudah dan lancar dalam membacanya

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

Pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an di SMK Negeri 6 Sukoharjo yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, kegiatan tersebut dilakukan dengan mengambil waktu KBM pendidikan agama Islam selama satu jam pelajaran, program tersebut menggunakan metode teman sebaya yang sudah di seleksi oleh guru pendidikan agama Islam untuk mendampingi para siswa, sedangkan sttrategi yang digunakan oleh guru dalam dalam melaksanakan pembelajaran diantaranya menggunakan metode Qira'ati dan Iqra'.

Adapun metode yang dipakai dengan langkah-langkah sebagai berikut, metode Qira'ati: guru pendidikan agama Islam merintahkan kepada siswa untuk membaca Ayat tertentu, kemudian setelah selesai guru mengulangi kembali bacaan tersebut dan diikuti oleh para siswa. Sedangkan metode Iqra': Siswa belajar dengan menggunakan buku pedoman yang telah di berikan oleh guru pendidikan agama Islam, siswa yang telah di tugaskan untuk menyimak bacaan teman lainya sesuai dengan kelompok yang telah di bentuk, tugas guru dalam metode ini mengecek setiap kelompok dan memberikan arahan kepada kelompok yang mengalami kesulitan dalam pembelajaran.

Dari program yang telah berjalan selama ini, memang banyak manfaat bagi siswa untuk meningkatkan bacaanya, akan tetapi ada pula faktor pendukung dalam pembelajaran dan Kesulitan-kesulitan yang dihadapi para siswa dalam membaca Al-Qur'an diantaranya: Dorongan/motivasi dari Guru Pendidikan Agama Islam, Faktor Penghambat : Melafalkan Huruf-huruf Hijaiyah (Makhrijul Huruf) Penguasaan Ilmu Tajwid yang kurang, Masih banyak siswa yang belum

mengenal Tanda baca, Kelancaran membaca, Kurangnya Minat dari sebagian siswa sebelum mengikuti proram pembelajaran baca Qur'an, Fasilitas yang kurang menunjang dalam pelaksanaan program pembelajaran baca Qur'an (P2BQ)

DAFTAR PUSTAKA

Djalaludin. 2004. Metode Tunjuk Silang Belajar Membaca Al-Qur'an, Jakarta: Kalam Mulia.

Gunawan Heri. 2014. Pendidikan Islam Kajian Teoritis dan Pemikiran Tokoh, Bandung: PT. Reamaja Rosdakarya.

Abdul Majid. 2012. Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Abdul Majis, & Dian Andayani. 2006. Pendidikan Agama Islam Berbasis Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Tjipto Subadi. 2009. Sosiologi dan Sosiologi Pendidikan, Kartasura: Fairuz Media.

H. Mustaqim. 2004. Psikologi Pendidikan, Yogyakarta : Pustaka Belajar`

Nana Syaodih Sukmadinata. 2011. Metode Penelitian Pendidikan, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Sugiyono, 2010. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, Bandung: Alfabeta.

Akbar Sa'adun. 2013. Instrumen Perangkat Pembelajaran, Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Anshori. 2013. Ulumul Qur'an Kaidah-Kaidah Memahami Firman Tuhan, Jakarta: Rajawali Pers

Masduki Duryat. 2016. Paradikma Pendidikan Islam, Bandung: Alfabeta.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia

Lukman Hakim, Metode Penelitian, (Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta), Annisatul Mufarokah. 2009. Strategi Mengajar, Yogyakarta: Teras.

Saebani Ahmad Beni, Akhdiyat Hendra. 2009. Ilmu Pendidikan Islam, Bandung: Pustaka setia.